

ABSTRAK

Peluang untuk berbisnis pada industri gula di Indonesia masih besar. Sebab berdasarkan dari data yang ada, tingkat konsumsi gula di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan pertumbuhan penduduk sementara tingkat pertumbuhan jumlah kapasitas produksi tiap tahunnya masih tidak dapat memenuhi akan semua kebutuhan akan konsumsi gula di Indonesia. Akan tetapi, apakah strategi pendirian pabrik gula rafinasi ini merupakan strategi terbaik menurut analisa SWOT? Dan apakah pendirian pabrik gula rafinasi ini feasible jika dilihat dari aspek keuangan?

Metode yang digunakan untuk penganalisaan data trend industri, data anggaran pabrik, dan lain sebagainya adalah dengan metode perhitungan Accounting Rate of Return, Interest Rate of Return, Payback Period, Net Present Value dan Profitability Index.

Berdasarkan SWOT analisis, rencana bisnis pendirian pabrik gula rafinasi ini merupakan strategi terbaik. Dan setelah dianalisa dengan memakai metode capital budgeting, maka rencana bisnis ini dinilai feasible dan dapat dijalankan. Dimana hasil analisa tersebut adalah Pay Back Period = 4 tahun 3 bulan => proyek diterima, NPV = Rp.839.354.809.779,- => proyek diterima, ARR lebih besar dari ROI => proyek diterima, IRR lebih besar dari cost of capital => proyek diterima, $PI > 1$ => proyek diterima.